



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar yang berjumlah 21 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *quiz team* (variabel X), dan hasil belajar siswa (variabel Y).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. *Setting* penelitian dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kecamatan XIII Koto Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 s.d 15 Mei 2018.

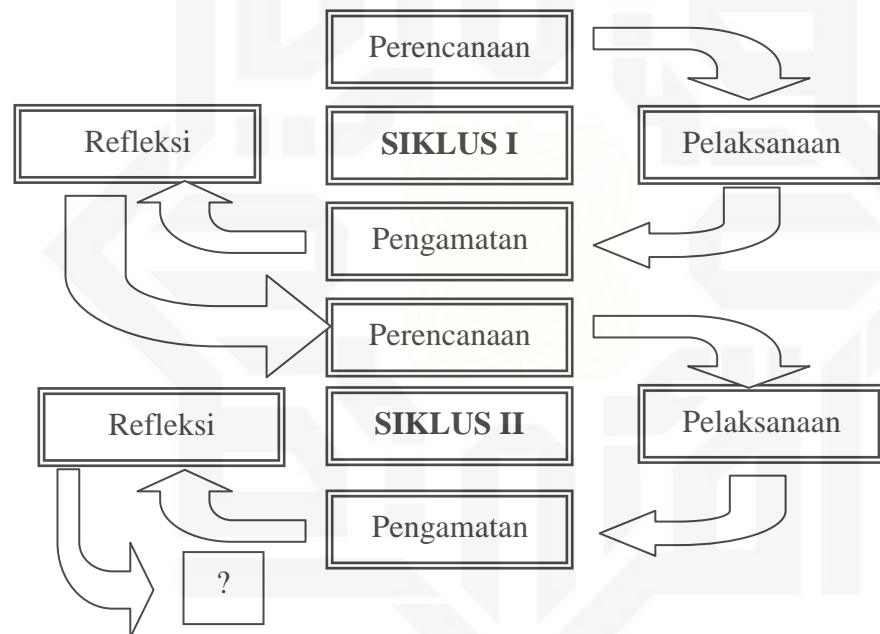
#### C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rochiati Wiriaatmadja menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru/peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.<sup>40</sup> Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>41</sup>

**1. Perencanaan /Persiapan Tindakan**

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang membuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.

<sup>40</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 12

<sup>41</sup> Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *quiz team*.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *quiz team* yaitu:

- a. Kegiatan awal : ( ±10 Menit)
  - 1) Apersepsi: yaitu guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya.
  - 2) Motivasi: yaitu guru merangsang daya pikir siswa dengan mengajukan pertanyaan.
  - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti : ( ± 45 Menit): (*Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi*)
  - 1) *Eksplorasi*
    - a) Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian.
    - b) Guru membagi siswa menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C
  - 2) *Elaborasi*
    - a) Guru menjelaskan skenario pembelajaran.
    - b) Guru menyajikan materi pelajaran.
    - c) Guru meminta tim A untuk menyiapkan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sementara tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.

d) Guru meminta tim A memberikan pertanyaan kepada tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C diberi kesempatan untuk segera menjawabnya

3) *Konfirmasi*

a) Guru meminta tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C dan ulangi prosesnya

b) Ketika kuis selesai, guru melanjutkan dengan bagian kedua dari pelajaran dan menunjuk tim B sebagai pemimpin kuis atau sebagai penanya.

c) Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, guru melanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C pemimpin kuis atau sebagai penanya.

c. Kegiatan akhir : (15 Menit)

1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

2) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

### 3. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pada setiap siklus. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan pembelajaran.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada teman sejawat terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh penulis apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melalukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Margono menyatakan bahwa teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>42</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proes pembelajaran dengan penerapan strategi

<sup>42</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Yang menjadi observer untuk aktivitas guru adalah Bapak Alimahibah Tanjung, S.Pd, Bapak Alimahibah Tanjung S.Pd adalah guru kelas V.a, dan yang menjadi observer untuk aktivitas siswa adalah Bapak Hamdan Fadillah, S.Pd.I. Bapak Hamdan Fadillah adalah guru kelas V.b.

2. Tes

Teknik tes dipergunakan untuk pengambilan data secara langsung kepada siswa melalui soal yang diberikan. Hartono menyatakan bahwa teknik tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat, keterampilan yang individu atau kelompok.<sup>43</sup> Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan essay. Tujuan teknik tes dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penelitian atau setelah proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *quiz team*.

3. Dokumentasi

Zuriah menyatakan dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>44</sup> Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian seperti data tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, sarana dan prasarana sekolah,

<sup>43</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen (Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing Bekerjasama dengan Nusa Media Bandung, 2010, hlm. 73

<sup>44</sup> Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 172

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah guru dan lain-lain yang dianggap membantu pengumpulan data penelitian.

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran. Adapun data yang akan dianalisis adalah:

**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>45</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase aktivitas guru
- F = Frekuensi aktivitas guru
- N = Jumlah indikator
- 100% = Bilangan tetap

Tabel. III. 1  
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa<sup>46</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

**2. Hasil Belajar**

<sup>45</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:<sup>47</sup>

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S = Nilai yang diharapkan  
 R = Jumlah skor yang benar  
 N = Skor Maksimum

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

- KK = Ketuntasan Klasikal  
 JT = Jumlah Siswa yang Tuntas  
 JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2008, hlm. 171



Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2  
Interval dan Kategori Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.